ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH NANAS DI PASAR 7 ULU KOTA PALEMBANG

Oleh: DEDI PURNAMA IRAWAN



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH NANAS DI PASAR 7 ULU KOTA PALEMBANG

Oleh DEDI PURNAMA IRAWAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto:

"Teruslah Berbuat Baik Meskipun Engkau Belum Baik"

Dengan Rahmat Allah S.W.T Saya Mempersembahkan Skripsi Ini Buat:

- ➤ Kedua Orang Tua Saya Yang Sangat Saya Hormati Dan Sayangi Terima Kasih Telah Pengertian Dan Memberi Dukungan Serta Do'a Yang Tiada Putusnya Saya Ucapkan Terima Kasih.
- Kepada Keluarga Besar Saya Ucapkan Terima Kasih Banyak Atas Support, Motivasi Dan Do'a Nya.
- Sahabat-Sahabat Saya Terima Kasih Banyak Atas Waktu, Dukungan Dan Pengalaman Yang Di Berikan Selama Ini.
- Buat Semua Orang Yang Sayang Sama Saya, Saya Ucapkan Terima Kasih Banyak.

RINGKASAN

DEDI PURNAMA IRAWAN "Analisis Struktur Pemasaran Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang".(dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Struktur Pemasaran Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang. Dan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, untuk metode penarikan contoh digunakan metode teknik sampling accidental sampling yang mana mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan ada atau tersedia Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang. Dan metode sampling jenuh, umtuk penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasih, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan 3 tahapan pengeditan data (*Editing*), pengkodean dan tranformasi data (*Coding*) dan tabulasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pemasaran Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang menggunakan CR4, CR8 dan IHH. Berdasarkan hasil analisis keuntungan pedagang pengecer Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang Rp. 2.289.166,7 / bulan.

SUMMARY

DEDI PURNAMA IRAWAN "Analysis of the Marketing Structure of Pineapple in Market 7 Ulu, Palembang City".(Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the Marketing Structure of Pineapple Fruit in Market 7 Ulu, Palembang City. And to find out how much profit the retailer gets at Market 7 Ulu Palembang City. The research method used is the survey method, for the sampling method the accidental sampling technique is used which takes respondents as a sample based on coincidence or is available at Market 7 Ulu Palembang City. And the sampling method is saturated, for determining the sample when all members of the population are used as samples. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. Methods of data processing and data analysis are carried out with 3 stages of data editing (Editing), coding and data transformation (Coding) and tabulation. The results of the study found that the Marketing of Pineapple in Market 7 Ulu Palembang City used CR4, CR8 and IHH. Based on the results of the profit analysis of pineapple fruit retailers at Market 7 Ulu, Palembang, Rp. 2.289.166,7 / month.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH NANAS DI PASAR 7 ULU KOTA PALEMBANG

Oleh DEDI PURNAMA IRAWAN 412016036

Telah Dipertahankan Pada Ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,

(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Dedi Purnama Irawan

Tempat/Tanggal Lahir : Cengal, 15 Agustus 1997

: 412016036 NIM

: Agribisnis Program Studi

: Universitas Muhammadiyah Palembang Perguruan Tinggi

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguhsungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.

2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah

3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023

BDAKX625426731

(Dedi Purnama Irawan)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi Penelitian ini dengan judul "ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH NANAS DI PASAR 7 ULU PALEMBANG" sebagai salah satu syarat untyk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Dan lebih khusus, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

- Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing utama atas bimbingan, motivasi, kesediaan waktu dan dukungannya dalam menyelesaikan proposal rencana penelitian.
- 2. Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping atas bimbingan, motivasi, kesediaan waktu dan dukungannya dalam menyelesaikan proposal rencana penelitian.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi penelitian ini lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

DEDI PURNAMA IRAWAN dilahirkan di Cengal, pada tanggal 15 Agustus 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Ismanto dan Ibunda Lismawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2009 di SD N 1 Cengal, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010 di SMP N 2 Cengal, Sekolah Menengah Atas tahun 2015 di SMA Negeri 1 Cengal. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari 2019 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pinago Utama dan pada bulan Januari sampai Bulan Febuari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 53 di Kota Palembang.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Struktur Pemasaran Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	. iii
RIWAYAT HIDUP	. iv
DAFTAR TABEL	. v
DAFTAR GAMBAR	. vi
DAFTAR LAMPIRAN	. vii
BAB I. PENDAHULUAN	. 1
1.1 Latar Belakang	. 1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	. 6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	. 7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	. 7
2.2 Tinjauan Pustaka	. 15
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Nanas 2.2.2 Konsepsi Pemasaran 2.2.3 Konsepsi Struktur Pasar 2.2.4 Konsepsi Keuntungan 2.3 Model Pendekatan	. 15 . 15 . 16
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	. 23
3.1 Tempat dan Waktu	. 23
3.2 Metode Penelitian	. 23
3.3 Metode Penarikan Contoh	. 23
3.4 Metode Pengumpulan Data	. 23
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	. 29
4.1.1 Gambaran UmumPasar 7 Ulu Kota Palembang 4.1.2 Identitas Responden	. 29 . 29 . 29

4.1.2.3 Pengalaman Berdagang	31
4.1.2.4 Jumlah Tanggungan	32
4.1.3 Analisis Struktur Pasar Pada Pemasaran Buah Nanas	
Di Pasar 7 Ulu kota Palembang	33
4.1.4 Pendapatan Pedagang Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu	
kota Palembang	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Struktur Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu kota Palembang	36
4.2.2 Keuntungan Pedagang Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu	
kota Palembang	37
4.2.2.1 Pendapatan	37
4.2.2.2 Penerimaan	38
4.2.2.3 Biaya Produksi	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Buah Nanas di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019	. 3
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	. 12
3. Umur responden	. 29
4. Tingkat Pendidikan	30
5. Pengalaman Berdagang	31
6. Jumlah Tanggungan	. 32
7. Hitungan CR4, CR8 dan HHI	. 34
8. Pendapatan	. 34

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1.	Harga Produsen Dan Konsumen Buah Nanas Di Sumatera Selatan	
	Tahun 2017-2020	5
2.	Diagramatik Pemasaran Buah Nanas Di Pasar 7 Ulu Kota Pelembang	;. 23

DAFTAR LAMPIRAN

		Halamar
1.	Daftar Pertanyaan Rencana Penelitian Mahasiswa	36
2.	Peta Lokasi Penelitian Di Pasar 7 Ulu Kota Palembang	44
3.	Foto Dokumentasi	53
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	56

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Peranan sektor pertanian terhadap keberlangsungan sektor non pertanian juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Hal ini tentu juga ditopang oleh keberpihakan pemerintah yang terus menyalurkan bantuan dan pendampingan kepada petani. Upaya peningkatan produksi terus dilakukan Kementerian Pertanian, salah satunya saat ini ada fasilitas KUR. Petani tidak lagi dimanjakan dengan bantuan, tapi sudah mengarah ke sesuatu yang mandiri.

Oleh karena itu, produk usahatani yang berkualitas dan berkelanjutan yang dihasilkan pada sektor pertanian harus terus dijaga dan ditingkatkan. Berbagai upaya untuk meningkatkan produksi yang signifikan terhadap produk pertanian telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademis maupun pihak swasta.

Hortikultura memiliki peranan yang penting dalam pertanian karena merupakan subsektor yang menjadi penghasil kebutuhan pangan pelengkap di masyarakat. Tanaman yang termasuk kedalam hortikultura yaitu tanaman obat/biofarmaka, tanaman hias, sayur-sayuran, dan buah-buahan (Priyono, 2010). Hortikultura merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian yang di kembangkan di Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan petani (Soedarya 2009).

Subsektor hortikultura menempati posisi strategis dalam pembangunan sektor pertanian. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap pembangunan sektor pertanian dari tahun ke tahun cenderung meningkat yang ditandai dengan peningkatan indikator makro, seperti produk domestik bruto (PDB). Tahun 2019 subsektor hortikultura menyumbang sekitar 16,03% dari total PDB sektor pertanian. Perkembangan hortikultura cukup pesat, total produksi hortikultura

pada tahun 2019 sebesar Rp1.489.500 juta. Nilai PDB atas harga berlaku subsektor hortikultura tahun 2019 mencapai Rp238.800 milliar naik 9,2% dari tahun 2018 dengan nilai PDB atas harga berlaku sebesar Rp218.700 milliar. (Kementrian Pertanian 2019),

BPS (2018) melansir, provinsi penghasil nanas terbesar adalah Lampung dengan volume produksi 633.095 ton (35.25%).Disusul Jawa Barat 246.698 ton (13.74%) dan Sumut 160.552 ton (8.94%).Kemudian Nusa Tenggara Barat 138.623 ton (7.72%) dan Jawa Timur 126.963 ton (7.07%).Daerah-daerah lainnya memproduksi nanas 490.055 ton (21.28%). Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah penghasil produksi nanas di Indonesia, berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan produksi nanas tahun 2019 di Sumatera Selatan sebanyak 575.211 kuintal.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi nanas di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten/kota 2019.

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi Nanas (Ha)
1	Ogan Komering Ulu	45.405,00	1.615,00
2	Ogan Komering Ilir	122,26	1.276,00
3	Muara Enim	3,33	204.707,00
4	Lahat	1.428,00	45,00
5	Musi Rawas	169.070,00	24.388,00
6	Musi Banyuasin	13.805,00	1.111,00
7	Banyuasin	237.335,00	5.260,00
8	Ogan Komering Ulu Selatan	0,00	0,00
9	Ogan Komering Ulu Timur	1.905,00	123,00
10	Ogan Ilir	13.095.574,00	1.475.723,00
11	Empat Lawang	330,00	21,00
12	Pali	577.980,00	12.431,00
13	Musi Rawas Utara	957,00	186,00
14	Palembang	247,00	32,00
15	Prabumulih	1.101,64	71.407,00
16	Pagar Alam	0,00	0,00
17	Lubuk Linggau	30,00	128,00
	Sumatera Selatan	2.750.723,00	1.798.453,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2019

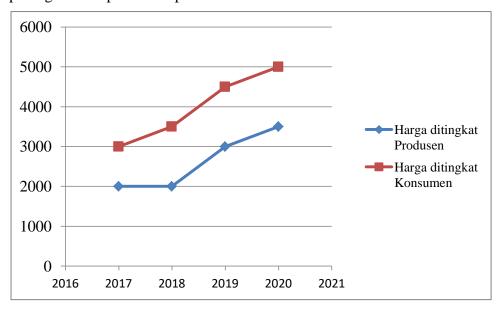
Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa produksi buah nanas terbanyak di Sumatera Selatan terdapat di Kabupaten Ogan Ilir dengan luas lahan 13,095,574 hektar menghasilkan produksi 1.475.723 kuintal. Atau setara dengan 147.572,% dari hasil produksi tersebut. Sentra produksi buah nanas di Kabupaten Ogan Ilir sangat melimpah sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa buah nanas dari Ogan Ilir akan di pasarkan di Kota Palembang, karena jarak yang tidak terlalu jauh ke Kota Palembang, dengan jarak tempuh 22 Km atau 30 menit waktu tempuh normal dari indralaya ke Palembang.

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Sumatera Selatan sehingga produk pertanian banyak dipasarkan di Kota Palembang selain itu juga Kota Palembang memiliki pasar khusus buah. PD Pasar Palembang Jaya, (2020)

- 1. Pasar buah Jakabaring
- 2. Pasar buah 7 Ulu
- 3. Pasar buah Temenggung
- 4. Pasar buah Plaju

Pasar yang dipilih untuk memasarkan buah nanas adalah Pasar buah 7 Ulu. Karena Pasar buah 7 Ulu berada di dekat dengan pusat kota yang padat penduduk, sehingga mudah di jangkau oleh konsumen atau pembeli. Pemasaran buah nanas yang dilakukan oleh pedagang pengecer kepada konsumen atau pembeli bervariasi tergantung dengan ukuran buah nanas. Harga nanas pada bulan Juni hingga Agustus 2023 untuk ukuran buah nanas pertama Rp. 2.000 / buah, ukuran buah nanas kedua Rp. 3.000 / buah, Sedangkan untuk ukuran buah nanas yang pertama Rp. 5.000 / buah. (Berdasarkan Survei Peneliti, 2023)

Bila dilihat dari aspek pasar, harga buah nanas tahun 2017 - 2020 mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.Harga di tingkat Produsen dan Konsumen Buah Nanas di Sumatra Selatan Tahun 2017-2020.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, Harga nanas di Pasar 7 Ulu Kota Palembang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, peningkatan harga nanas di Pasar 7 Ulu Kota Palembang diikuti dengan peningkatan harga jual nanas di tingkat petani. Hal ini menyebabkan adanya selisih harga yang relatif cukup besar antara produsen dengan konsumen. Selain itu, petani menjual semua nanas hasil panennya kepada pedagang pengumpul desa yang harganya ditentukan oleh para petani.

Oleh karena itu berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka perlu adanya analisis terkait pasar buah nanas di pasar 7 Ulu kota Palembang yang diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi terkait saluran pemasaran nanas yang ada dan strategi pengembangan pemasaran nanas di pasar 7 Ulu Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana struktur pasar buah nanas di pasar 7 Ulu Kota Palembang?
- 2. Berapa keuntungan pedagang pengecer buah nanas di pasar 7 Ulu Kota Palembang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai struktur pemasaran buah nanas di pasar 7 Ulu Kota Palembang.
- Untuk mengetahui berapa keuntungan pedagang buah nanas di pasar 7 Ulu Kota Palembang.
 - Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
- 1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astoko, E. P. 2014. Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas (Ananas Comosus L) di Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. Jurnal Manajemen Agribisnis.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Produksi Hortikultura Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Produksi Buah-Buahan Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan
- Dermawan, R. dan Hidayati, N. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Penebar Swadaya. Direktorat Jenderal Holtikultura. 2012. Sentra Produksi Nanas.[http://disperta.go.id/_diakses bulan September 2017].
- Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan.2010. Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Nenas di Kabupaten Ogan Ilir. Perbuntan Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Statistik Hortikultura Tahun 2009 (Angka Tetap). Direktorat Jenderal Hortikultura Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2010. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Herawati, dan Rifin, A. 2012. Analisis Pemasaran Nenas Palembang. (Studi Kasus: Desa Paya Besar, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.)
- Herlinda, S. 2010. Metodologi Penelitian. Indralaya: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Hermansyah, D. 2008. Analisis Tataniaga Nenas Palembang (Kasus Desa Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kotamadya Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.Skripsi.Institut Pertanian Bogor.
- Hermansyah, D. 2008. Analisis Tataniaga Nenas Palembang (Studi Kasus: Desa Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan) [skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irawan, B. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5(4): 358-373.
- Kotler, P. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga

- Lisdiana dan Soemadi, W. 1997. Budidaya Nanas,Pengolahan dan Pemasaran. Solo: CV Aneka.
- Poerwanto, R. 2004. Strategi Pengembangan Buah-buahan dan Peningkatan Kualitas Buah di Indonesia.Makalah.Direktorat Tanaman Buah. Jakarta.
- Rahmawati, A. 2013. Analisis Efisiensi Pemasaran Nenas Studi Kasus di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Skripsi.Institut Pertanian Bogor.
- Rizal, A. 2018. Analisis Pemasaran Nenas Palembang. (Studi Kasus: Desa Payaraman Barat, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.)
- Rusmadi.2016. Analisis Strategi Pemasaran Bisnis Modern. Jurnal Ilmiah Indonesia ISSN : 2541-0849. Vol. 1
- Sihombing, A. S. 2010. Analisis Sistem Tataniaga Nenas Bogor (Kasus Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat) [skripsi].Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sinaga, S. C. dan Dewi, N. 2016. Pemasaran Buah Nenas (Kajian Struktur, Perilaku, Dan Penampilan Pasar) Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jurnal Ilmiah Pertanian Vol.13 No.1, Agustus 2016, (https://media.neliti.com/media/publications/97277-ID-pemasaran-buahnenas-kajian-struktur-per.pdf diakses tanggal 03 maret 2019).
- Sinaga, V. R. Fariyanti, A. dan Tinaprilia, N. 2014. Analisis Struktur Perilaku dan Kinerja Pemasaran Kentang Granola. (Studi Kasus: Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung Jawa Barat.)
- Soekartawi, J. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudiyono, A. 2001. Pemasaran Pertanian. Penerbit Universitas Muhamadyah Malang. Malang
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Malang: UMM Press Malang.
- Syahril, A. 2018.Efisiensi Pemasaran Nanas.(Studi Kasus: Desa Pasar Tiga, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu.)
- Umar, H. 1997. Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zulkarnain, (2009).Dasar asar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara.